

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Perkembangan tersebut menuntut kesiapan semua pihak untuk menyesuaikan dan mengikutinya.

Pendidikan merupakan sebuah proses interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan adalah pilar utama yang menopang pembangunan bangsa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²

Peran pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai salah satu bidang kehidupan yang menunjang terciptanya generasi penerus bangsa yang kompeten. Melalui pendidikan seorang individu atau peserta didik dapat memiliki sejumlah keterampilan serta pengetahuan atau wawasan mengenai suatu bidang ilmu. Melalui pendidikan pula, karakter dari peserta didik akan terbentuk. Karakter terbentuk dengan baik atau buruk tergantung pada

² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009), hal. 54

pendidikan yang diperolehnya. Sehingga disinilah letak betapa beratnya peran pendidik dalam dunia pendidikan.³

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Uraian diatas menjelaskan bahwa pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang berguna dalam kehidupan sehari-harinya. Pendidikan juga merupakan kebutuhan sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang mana pada akhirnya menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu media yang sangat berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia dan potensi. Setiap manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya pendidikan. Oleh karena itu dalam suatu perkembangan pendidikan dibutuhkan suatu

³ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), hal.54.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Tentang *Sistetem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal. 5-6

tuntutan dan arahan. Apalagi hidup di zaman modern yang telah banyak mengalami perubahan dan kemajuan seperti saat ini.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.⁵ Menurut Nana Syaodih S. guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu dengan memiliki tugas utama sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing. Tugas utama sebagai pendidik adalah membantu mendewasakan anak baik secara psikologis, sosial, dan moral. Tugas guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan *psikomotor*, melalui penyampaian pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif dan keterampilan. Dan tugas guru sebagai pembimbing adalah guru perlu memiliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, memahami segala potensi dan kelemahannya, masalah dan kesulitan-kesulitannya, dengan segala latar belakangnya.⁶

Guru harus memiliki *skill* dalam hal mengajar, salah satunya yaitu mampu memberi motivasi atau minat, serta meningkatkan keinginan peserta didik dalam belajar di sekolah. Oleh karena itu guru guru harus memiliki kreatifitas yang sesuai dengan tujuan mengajar, maksudnya guru harus bisa menentukan metode yang sesuai dengan pelajaran. Selain itu guru harus mampu memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan sumber, cara memilih, menentukan, dan menggunakan media, cara

⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hal. 54

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 252-254

membuat tes, cara membuat huruf atau tulisan, dan cara membaca yang baik dan benar serta berpengetahuan yang luas.⁷

Peran seorang guru selain hanya menyampaikan materi juga harus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan bahagia. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸ Setiap pembelajaran sebaik mungkin seorang guru harus dapat menyajikannya dalam bentuk yang menarik. Banyak sekali mata pelajaran yang dianggap momok bagi siswa, sehingga terkadang siswa sangat malas untuk mengikuti pembelajaran.

Media gambar merupakan motivator belajar bagi siswa untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, penggunaan media gambar dapat mengurangi peran guru sebagai pengajar karena dalam penyusunannya dapat dimasukkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring siswa pada penemuannya.⁹

Penulis memfokuskan penelitian di kelas III karena penggunaan media gambar lebih cocok digunakan di kelas rendah (*Lower Classes*). Selain itu, peserta didik lebih menyukai hal-hal yang bersifat visual dalam pembelajaran. Pada saat praktik penelitian, peneliti memilih

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 116

⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali), hal. 75

⁹ Nurjannah, *Pengaruh Media Gambar Bina Gogik Volume 5 No 1, Maret 2018 ISSN: 2355-3774* hal.73

menggunakan media gambar yang menarik dan berwarna-warni, yang secara tidak langsung menggambarkan kehidupan anak-anak pembelajar muda penuh warna dan keceriaan. Media gambar dengan warna-warna yang ceria akan sangat membantu melancarkan proses belajar mengajar Bahasa Arab.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu lembaga yang di bawah naungan Kementerian Agama, akan tetapi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), lembaga yang di bawah naungan Kemendikbud, di MI terdapat mata pelajaran agama seperti Bahasa Arab, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan lainnya, sedangkan di SD itu hanya mata pelajaran yang di muat dalam satu LKS yaitu Pendidikan Agama yang mana di dalamnya terdapat, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab dan lain sebagainya.

Pendidikan Bahasa Arab di SDIT tidak jauh beda dengan pendidikan Bahasa Arab di MI, pendidikan Bahasa Arab di MI ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosa kata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan ke tingkat selanjutnya maka tidak akan mengalami kesulitan, selain itu di MI juga mengajarkan keterampilan berbahasa seperti, menyimak (*istima'*), berbicara (*al kalamu*), membaca (*iqra'*) dan menulis (*al kitabatu*), pelajaran tersebut juga terdapat di SDIT juga.

Akan tetapi untuk fakta saat ini sebagian besar menganggap bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang sulit (sukar) bahkan ada yang ketakutan. Karena Bahasa Arab bukanlah bahasa ibu atau bahasa yang pertama di pelajari di lingkup keluarga. Ada perbedaan diantara keduanya terutama

dalam hal ejaan, ucapan termasuk tekanan, intonasi dan lain sebagainya. Pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa asing, tidak dapat dipungkiri setiap pembelajarannya sangat kurang diminati oleh peserta didik. Pelajaran bahasa Arab salah satu contohnya, sudah sejak lama pelajaran ini telah dianggap momok bagi para siswa dikarenakan sulit untuk dipahami. Selama ini guru bahasa Arab enggan membuat dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Mereka hanya memanfaatkan buku teks dan papan tulis sebagai media pembelajarannya.¹⁰

Siswa biasanya akan lebih cepat belajar kata-kata atau kosa kata apabila ditunjang dengan alat peraga, misalnya gambar atau benda nyata. Mungkin salah satu alasan apabila menggunakan alat peraga ialah kata tersebut mempunyai arti apabila diberikan dengan gambar. Dengan demikian, penggunaan media gambar sangat membantu siswa dalam memahami dan menganalisa kosa kata dalam pelajaran Bahasa Arab, sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Guru dalam pembelajaran kosa kata ini menggunakan media visual berbasis gambar. Jenis gambar yang dipilih yaitu gambar garis berupa 7 media *Flash card*. *Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.¹¹

Oleh karena itu penulis memilih SDIT Al-Asror Ringinpitu sebagai objek penelitian karena sekolah ini memiliki keunikan tersendiri yang

¹⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), hal. 67

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 119

membuat peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian. Selain hal itu, menegtahui bahwasannya media gambar ini telah dilaksanakan di lembaga dalam bentuk gambar di dinding kelas tersebut namun hasilnya belum maksimal.

Siswa di pendidikan dasar khususnya kelas I berada pada tahap peralihan yaitu tahap pra operational (usia 2-7 tahun) ke tahap operational konkret (usia 7-11 tahun). Pada tahap pra operational, perkembangan bahasa lisan tidak berguna untuk mengembangkan proses berpikir.¹² Sedangkan pada tahap operational konkret, anak berkembang dengan menggunakan berpikir logis.¹³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam tahap peralihan tersebut anak sangat memerlukan media yang tidak bersifat abstrak sehingga dapat diterima dengan mudah oleh siswa khususnya kelas.

Berdasarkan paparan di atas media berbasis gambar berguna untuk memudahkan anak dalam memahami materi juga dapat memberi motivasi kepada anak untuk menyukai pelajaran Bahasa Arab, khususnya kelas IIIA. Pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam diri siswa untuk mengikuti suatu pembelajaran.

Dari latar belakang diatas, penulis ingin menguji ada tidaknya pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar dalam ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab. Mengingat betapa pentingnya media gambar maka penulis mengambil judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap

¹² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 69.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal.70.

Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al-Asror Tulungagung”.

B. Identifikasi Dan pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini mencakup Pengaruh Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al-Asror Tulungagung. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi belajar intrinsik siswa.
2. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi belajar ekstrinsik siswa.
3. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa.
4. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap hasil belajar ranah afektif siswa.
5. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa.
6. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi dan hasil belajar siswa terhadap.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan di atas, penelitian ini dibatasi pada satu masalah utama. Hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung.
2. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung.
3. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di uraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media gambar terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung?
2. Adakah pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung?
3. Adakah pengaruh media gambar terhadap motivasi bersamaan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh media gambar terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung.

2. Untuk menguji pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh media gambar terhadap motivasi bersamaan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal atau dugaan sementara yang dianggap benar oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang dibuat dan berdasarkan teori yang telah ada serta harus dibuktikan kebenarannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono dalam buku *Statistik Untuk Penelitian*, “Hipotesis diartikan sebagai pernyataan statistic tentang parameter populasi. Dengan kata lain hipotesis adalah taksiran terhadap parameter populasi melalui data-data sampel.”¹⁴

Peneliti dalam penelitian ini menentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)
 - a. Ada pengaruh pengaruh media gambar terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung
 - b. Ada pengaruh pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung

¹⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Al-Fabeta, 2003), hal. 81

- c. Ada pengaruh media gambar terhadap motivasi bersamaan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh pengaruh media gambar terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung
- b. Tidak ada pengaruh pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung
- c. Tidak ada pengaruh media gambar terhadap motivasi bersamaan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al Asror Tulungagung

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan parkatis. Hasil pemelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan gamabaran bagia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pengaruh media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi dan hasil belajar MI/SD, mampu menambah wawasan, khasanah keilmuan bagi pembaca serta sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SDIT Al- Asror Ringinpitu Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan bagi kepala sekolah dalam menyusun program pembelajaran khususnya menerapkan media pembelajaran Bahasa Arab yang menarik seperti penerapan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat agar semakin meningkat.

b. Bagi Waka Kurikulum SDIT Al- Asror Ringinpitu Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan variasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga akan menambah kualitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah sesuai dengan Kurikulum 2013.

c. Bagi Guru SDIT Al- Asror Ringinpitu Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas, pedoman dalam penggunaan media yang sesuai, asyik, dan menarik dalam pembelajaran, mempermudah bagi guru untuk mengemas kegiatan pembelajaran menjadi pembelajaran yang efektif dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

d. Bagi Peneliti

Lain Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pengaruh penerapan media audio visual terhadap

motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian serta meningkatkan kualitas dalam proses pendidikan.

e. Bagi Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

H. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁵

b. Media Gambar

Media yang termasuk dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 4

c. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁶

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁷

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai.¹⁸ Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁹

e. Dalam kurikulum pelajaran bahasa Arab menyatu dengan kelompok mata pelajaran Agama. Oleh karena itu bahasa Arab termasuk mata

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.3

¹⁷ Fakhrurrazi, *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MTs Darul Huda Kota Langsa*, Jurnal Al-Ikhtibar (Jurnal Ilmu Pendidikan) Vol. 3 No. 2 Tahun 2016 dalam <https://www.journal.iainlangsa.ac.id>, diakses 3 November 2021, hal. 92

¹⁸ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2 Juli 2017 dalam <http://ejournal.upi.edu>, diakses 9 November 2021, hal. 193

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22

- f. pelajaran pokok atau inti, bukan mata pelajaran muatan lokal. Aplikasi Mata pelajaran Bahasa Arab dalam kurikulum di Madrasah memiliki tujuan sebagai berikut :²⁰
- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
 - 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
 - 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

2. Penegasan operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat Pengaruh Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SDI Terpadu Al-Asror Tulungagung. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda tetapi materi yang diberikan sama. Satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lain dijadikan sebagai kelas kontrol. Setelah

²⁰ Depag RI, Permenag Nomor 2 Tahun 2008, *Lampiran 3a Bab VI SK-KD PAI dan Bahasa Arab MI*.

pembelajaran selesai, seluruh peserta didik dari kedua kelas diberi angket untuk mengukur motivasi belajar, kemudian diberikan post test untuk mengukur hasil belajarnya.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang memberikan perubahan perilaku yang relative tetap dan melekat dalam diri individu dalam mencari suatu informasi untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Motivasi belajar ini diukur dengan angket. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan peserta didik setelah proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perubahan meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diukur dengan post test kepada peserta didik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Ada pengaruh yang signifikan jika terdapat perbedaan rata-rata antara kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol). Pengaruh media gambar yang telah diterapkan akan menimbulkan motivasi belajar yang tinggi di SDI Terpadu Al-Asror Tulungagung sehingga hasil belajar peserta didik yang dicapai akan memuaskan

I. Sistematika Pembahasan

Mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut: Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan,

halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah. Bab II Kajian Pustaka memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari tinjauan penanaman budaya religius, penelitian terdahulu, paradigma Penelitian. Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian. Bab IV hasil penelitian, yang berisi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Bab V Pembahasan. Bab VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian.